

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan diatas, pada bab ini peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan skripsi ini sekaligus saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang kaitannya dengan strategi kepala madrasah dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidaiwir Tulungagung sebagai berikut:

Strategi kepala madrasah sangat penting untuk menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Strategi kepala madrasah untuk menanamkan karakter religius siswa yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sholawat, tahfidzul qur'an dan qiro'atil qur'an.

Kegiatan ekstrakurikuler sholawat sangat penting dalam menanamkan karakter religius pada siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sholawat dilaksanakan rutin setiap seminggu sekali dan strategi dalam kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu dengan menggunakan metode sholawat yang familiar yaitu sholawat Al Habsyi Ala Habib Syeh. Strategi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini guru menekankan pada prosesnya, dengan memahami siswa terlebih dahulu kemudian memberikan contoh dan setelah itu siswa dapat menirukannya.

Peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler sholat ini sangat berpengaruh dalam setiap pembelajaran dan kehadiran siswa juga sangat berpengaruh dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sholat. Nilai karakter religius yang ditanamkan pada kegiatan ekstrakurikuler sholat ini yaitu tanggung jawab, disiplin, dan jujur.

Kegiatan Ekstrakurikuler tahfidzul qur'an menanamkan karakter religius pada siswa di MI Hidayatuth Tholibin. Kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang rutin dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an diawal dan di akhir pembelajaran guru mengajak peserta didik untuk murojaah bersama-sama dan menghafalkan Juz Amma. Peran guru kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an adalah sebagai teladan, pembimbing sekaligus pembentuk akhlakul karimah. Nilai karakter religius yang muncul pada siswa yaitu jujur, disiplin dan ikhlas, amanah.

Kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an merupakan salah satu strategi untuk menanamkan karakter religius pada siswa. Kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an dilaksanakan rutin setiap hari Jum'at. Strategi yang digunakan terfokus pada materi, memahami dan menirukan sesuai kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler qiro'atil qur'an berjalan dengan baik di MI Hidayatuth Tholibin tanpa ada hambatan. Nilai karakter religius yang muncul yaitu sikap jujur, ibadah dan disiplin.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Supaya strategi kepala madrasah dalam menanamkan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik seiring dengan berkembangnya zaman serta agar peserta didik lebih antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, maka diharapkan kepala madrasah senantiasa mempertahankan sekaligus meningkatkan dengan terus mengembangkan strategi kepala madrasah dan kompetensi kepala sekolah agar menjadikan lembaga menjadi lebih maju. Selain itu kepala madrasah hendaknya lebih memotivasi Bapak/Ibu guru dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung.

2. Kepada Guru

Diharapkan guru senantiasa berupaya untuk memotivasi dan meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler demi tertanamnya karakter religius kepada peserta didik. Serta disarankan guru tidak bosan-bosannya dalam memberikan arahan, motivasi, bimbingan dan memberikan teladan yang baik bagi peserta didik.

3. Kepada Siswa

Supaya bisa menjadi generasi muda yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang tangguh di era globalisasi harus bersaing dengan sehat dalam kebaikan dan ketaqwaan, maka diharapkan senantiasa terus mendekatkan diri kepada Allah agar terciptanya siswa yang mempunyai kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual dan berjiwa religius. Selain itu siswa hendaknya lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mempunyai kesadaran akan manfaat yang dihasilkan dari melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut kelak di masyarakat. Siswa hendaknya dapat menerapkan nilai-nilai yang sudah diinternalisasikan oleh pihak guru dimanapun dan kapanpun, agar di hari kelak mampu menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

4. Kepada Orangtua

Supaya dimasa mendatang para siswa bisa menjadi orang yang mempunyai nilai religius yang baik serta dapat bermanfaat bagi orang lain, masyarakat bangsa dan Negara, maka sebaiknya para orang tua bisa menjadi motivasi dan meningkatkan anak dalam mendidik, membimbing serta mengarahkan serta mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di sekolah dan mampu bekerja sama dengan guru serta lembaga sekolah.

5. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan, sehingga supaya hasil penelitian ini bermanfaat, maka

sebaiknya peneliti yang akan datang dapat memberikan perspektif baru mengenai strategi kepala madrasah dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.